

ABSTRAK

Andi Sitompul. Nim 3132122016. Strategi Bertahan Hidup *Parbotot* Di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pola kehidupan *Parbotot* sehari-hari di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal, (2) strategi bertahan hidup *Parbotot* di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal, (3) mendeskripsikan bentuk hubungan kerja dan hubungan sosial yang terjadi diantara *Parbotot* di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dari Spradley. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi partisipasi, wawancara secara mendalam, dan studi pustaka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi bertahan hidup. Unit analisis terdiri dari 5 rumah tangga dan keluarga *Parbotot*. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa Pola kehidupan *Parbotot* memiliki pola hidup tertentu. *Parbotot* memiliki pola dalam segi kegiatan dan waktu untuk menjalankan kehidupan sehari – harinya, seperti banyaknya waktu bekerja yang dihabiskan diluar rumah berkisar lebih dari 8 jam. Bahkan *Parbotot* sering menambah waktu bekerja yang lebih demi mendapatkan banyaknya *botot – botot* yang mereka cari setiap harinya. Untuk mengatasi masalah – masalah *Parbotot* dalam bertahan hidup, *Parbotot* menggunakan strategi aktif untuk menambah pendapatan keluarga dengan menambah jam kerja, bergerak/berpindah sambil mengais, saling memperebutkan *botot – botot*, dan keterlibatan istri untuk bekerja. Strategi pasif yaitu mengurangi pengeluaran keluarga dengan cara menghemat konsumsi. Strategi jaringan yaitu memanfaatkan relasi dengan meminjam uang kepada tetangga. Kondisi ini menunjukkan bahwa diantara mereka memiliki solidaritas yang kuat dan saling percaya agar dapat bertahan hidup untuk setiap harinya. Hubungan kerja dan hubungan sosial yang terjadi diantara sesama *Parbotot* ternyata menciptakan rasa kekeluargaan. Hal ini dikarenakan rasa senasib dan sepejuangan sebagai orang yang bekerja menjadi *Parbotot*.

Kata Kunci : *Parbotot, Pola Hidup, Strategi Bertahan Hidup*